

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

oleh

Esvhalina

NIM: 06021281621022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

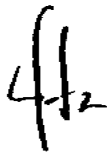
Esvhalina

NIM: 06021281621022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031003

Pembimbing 2,

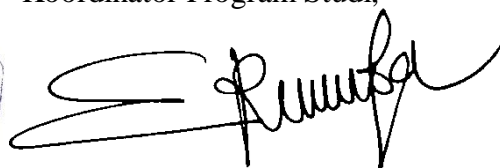


Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 198506172015042003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Esvhalina

NIM: 06021281621022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

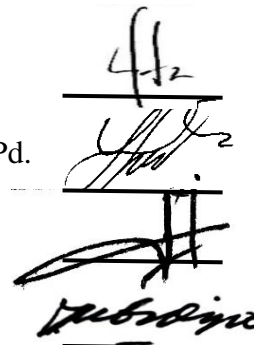
Telah disajikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

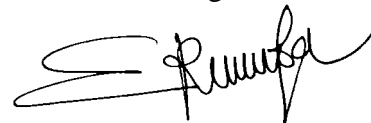
Tanggal : 28 Desember 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Ansori, M.Si.
2. Sekretaris : Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.
4. Anggota : Dr. Subadiyono, M.Pd.



Indralaya, Desember 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esvhalina

NIM : 06021281621022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya” Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya

Yang membuat pernyataan,



Esvhalina

NIM 06021281621022

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Ansori, M.Si. dan Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. Koordinator Program Studi Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan sejumlah saran dan ilmu untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2020

Penulis,



Esvhalina

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT untuk berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan program Strata Satu (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Sri Suprapti dan Ayahanda Bustami atas dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan serta doa yang tulus untuk penulis. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. **Drs. Ansori, M.Si.** Selaku dosen pembimbing skripsi dan sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. **Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.** Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama jalannya perkuliahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. **Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.** Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
4. **Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

5. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, staf dan pegawai** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
6. **Kedua orang tua tercinta, Ibunda Sri Suprapti, Ayahanda Bustami, dan Ketiga saudara kandungku, Azi Yulianda, Estharina, dan Ashika Vania** serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan moral dan materil, serta doa yang terus dipanjatkan demi kelancaran perkuliahan.
7. **Sahabat dan teman-temanku, Ade Rizky, Maya Lestari, Ahmad Hanif, Foviana Lestari, Zuliha Baid, Rice Astriani, Sufi Nuranti, Utari, Yusnita.** Terima kasih untuk semangat, dan serta segala canda tawa yang kalian berikan selama masa perkuliahan ini.
8. **Seluruh Teman HMPBSI 2016**, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. **Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung** telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

“Semua pekerjaan yang kita lakukan niatkalah untuk ibadah karena Allah SWT,

Insha Allah berkah”

(Esvhalina)

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	7
2.1 Menulis	7
2.1.1 Keterampilan Menulis	7
2.1.2 Tujuan Menulis	7
2.2 Teks Cerita Fantasi	9
2.2.1 Pengertian Teks Cerita Fantasi	9
2.2.2 Unsur-Unsur Teks Cerita Fantasi.....	10
2.2.3 Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi	10
2.2.4 Langkah-Langkah Menulis Teks Cerita Fantasi	11
2.3 Model Pembelajaran <i>Treffinger</i>	11

2.3.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Treffinger</i>	13
2.3.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Treffinger</i>	15
2.3.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Treffinger</i>	16
2.3.4 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Treffinger</i>	17
2.3.5 Manfaat Model Pembelajaran <i>Treffinger</i>	17
2.4 Model Pembelajaran Konvensional.....	18
2.4.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional	19
2.5 Hipotesis	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Desain Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	22
3.4 Definisi Operasional	23
3.5 Populasi dan Sampel.....	24
3.5.1 Populasi	24
3.5.2 Sampel	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Prosedur Penelitian	28
3.8 Uji Prasyarat Analisis Data.....	33
3.8.1 Uji Normalitas.....	33
3.8.2 Uji Homogenitas	33
3.9 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Data.....	35
4.1.2 Uji Prasyarat Analisis Data.....	36
4.1.3 Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Sampel	36
4.1.4 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir	47

4.1.5 Menentukan Signifikan Nilai Awal dan Nilai Akhir	49
4.1.6 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	51
4.1.6 Pengujian Hipotesis.....	53
4.2 Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

1. Desain Penelitian	21
2. Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya	24
3. Topik Bahan Ajar	25
4. Pedoman Penilaian Menulis Teks Cerita Fantasi	26
5. Langkah-langkah Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Treffinger</i>	29
6. Langkah-langkah Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Konvensional.....	31
7. Tabel Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen	36
8. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen.....	37
9. Tabel Statistik <i>Chi Square</i> Tes Awal Kelas Eksperimen.....	38
10. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Tes Awal Kelas Eksperimen.....	38
11. Tabel Deskripsi Statistik Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	39
12. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	39
13. Tabel Statistik <i>Chi Square</i> Tes Akhir Kelas Eksperimen	40
14. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Tes Akhir Kelas Eksperimen	41
15. Tabel Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Kontrol.....	42
16. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol.....	42
17. Tabel Statistik <i>Chi Square</i> Tes Awal Kelas Kontrol	43
18. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Tes Awal Kelas Kontrol	44
19. Tabel Deskripsi Statistik Tes Akhir Kelas Kontrol.....	45
20. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	45
21. Tabel Statistik <i>Chi Square</i> Tes Akhir Kelas Kontrol.....	45
22. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Tes Akhir Kelas Kontrol	46
23. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	46
24. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol.....	48
25. Uji Perbandingan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	48
26. Uji Perbandingan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol.....	49
27. Perbandingan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	50

28. Rata-rata Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	51
29. Statistik Kelompok	52
30. Uji Hipotesis.....	53
31. Uji Perbandingan Sampel Independen.....	54

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik P-P Plot Tes Awal Kelas Eksperimen.....	39
2. Grafik P-P Plot Tes Akhir Kelas Eksperimen	41
3. Grafik P-P Plot Tes Awal Kelas Kontrol.....	44
4. Grafik P-P Plot Tes Akhir Kelas Kontrol	47
5. Rata-rata Nilai Tes Awal dan Tes Akhir.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Distribusi Tabel t	66
2. Tabel Distribusi Chi Square (X 2)	67
3. Daftar Nama Siswa Kelas VII 3	68
4. Daftar Nama Siswa Kelas VII 2.....	70
5. Daftar Nilai Awal dan Akhir Eksperimen	72
6. Daftar Nilai Awal dan Akhir Kontrol	73
7. Foto Nilai Siswa.....	74
8. RPP Kelas Eksperimen	80
9. RPP Kelas Kontrol	106
10. Kartu Bimbingan.....	126
11. Usul Judul.....	130
12. Persetujuan Seminar Proposal.....	131
13. Bukti Perbaikan Seminar Proposal.....	132
14. Kartu Perbaikan Seminar Proposal	134
15. Persetujuan Seminar Hasil.....	135
16. Bukti Perbaikan Seminar Hasil.....	136
17. Kartu Perbaikan Seminar Hasil.....	137
18. Kartu Perbaikan Skripsi.....	139
19. Bukti Perbaikan Skripsi.....	140
20. Surat Izin Penelitian dari Dekanat FKIP UNSRI	142
21. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian Dari SMP Negeri 1 Indralaya	143
22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	144
23. SK Pembimbing.....	145
24. Dokumentasi.....	147

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA
FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yakni kelas VII.2 berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen, mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* dan kelas VII.3 berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol yang mendapat perlakuan menggunakan model konvensional. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata tes awal 54,27 dan kelas kontrol 47,60. Sementara nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 73,97 dan kelas kontrol adalah 62,16. Hasil perhitungan dengan uji-t menunjukkan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 3,907 > 2,002$ dengan $df = 58 = 2,002$ pada tingkat keberhasilan 95% ($\alpha = 0,025$), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sampel, keberhasilan yang dicapai kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran *Treffinger* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya.

Kata kunci: Pengaruh, model pembelajaran *treffinger*, menulis teks cerita fantasi

Skripsi Mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2020)

Nama : Esvhalina

NIM : 06021281621022

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Ansori, M.Si.

: 2. Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.

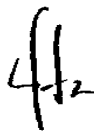
**THE INFLUENCE OF *TREFFINGER* LEARNING MODEL ON THE
ABILITY TO WRITE FANTASY STORY TEXT FOR 7TH GRADE
STUDENTS OF SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Treffinger learning model on fantasy story text writing ability in seventh grade students SMP Negeri 1 Indralaya. The research uses a quasi-experimental method. There are two groups sample in this research, those are class VII.2 totaling 30 students as the experimental class, receiving treatment using the Treffinger learning model and class VII.3 totaling 30 students as the control class that receives treatment using conventional model. The data collection technique uses testing technique. While data processing technique uses t-test calculation with the SPSS 25 program. The result shows that there are difference in test result between the experimental class and the control class. The experimental class obtains an average initial test score 54,27 and a control class obtains 47,60. While the average score of the final test of the experimental class is 73,97 and the control class 62,16. The data analysis with t-test indicate that $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 3,907 > 2,002$ with $df = 58 = 2,002$ on significant 95% ($\alpha = 0,025$), meaning that there are significant differences between the two groups of sample. The success achieved by the experimental class is more significant than the control class. Thus, Treffinger learning model has a significant effect on fantasy story text writing ability in seventh grade students SMP Negeri 1 Indralaya.

Keywords : Effect, Treffinger learning model , Fantasy story text writing

Pembimbing 1



Drs. Ansori, M.Si

NIP 196609191994031002

Pembimbing 2

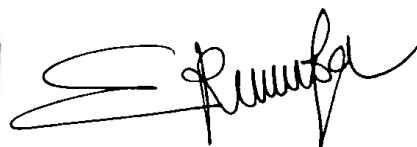


Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 198506172015042003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia bagi siswa tentunya memiliki peranan yang begitu penting. Kelengkapan keterampilan dalam berkomunikasi, terutama keterampilan dalam berbahasa yaitu bahasa Indonesia, harus ditekuni oleh siswa baik secara tulisan ataupun lisan. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini sejatinya agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar di lingkungan sekolahnya maupun di lingkungan masyarakat sekitar.

Menurut Sidiq, Yudistira, & Sobari (2019:580), seseorang yang dapat dikatakan memiliki keterampilan berbahasa yang baik apabila menguasai keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Seseorang dikatakan dapat berbicara dengan baik jika ia telah dapat menguasai keterampilan menyimak serta berbicara. Demikian juga dalam berbahasa secara tulis, seseorang harus dituntut menguasai keterampilan membaca lebih dulu karena apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca, dan berbicara akan memberi masukan berharga untuk kegiatan menulis. Ketiga keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Wikanengsih (2013:177) menjelaskan bahwa salah satu keterampilan yang memiliki pengaruh penting dalam kehidupan yakni keterampilan menulis.

Kemampuan menulis ini, menjadi faktor penentu banyaknya keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Hal tersebut dipertegas oleh Ramodhona, Nurhayati, & Nurbaya (2017:245) bahwa, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Menurut Marhayanti, Syam, & Sama (2018:4), menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar menuangkan isi pikiran ke dalam bentuk tulisan, tetapi lebih pada proses kreatif dalam menuangkan gagasan ke dalam wacana agar dapat dibaca, dan dipahami dengan mudah. Selain itu, menulis memiliki tujuan yang bermanfaat bagi siswa

yaitu untuk melatih kemampuan menulis siswa agar siswa mampu menulis secara kreatif (Marhayanti, Syam, & Sama, 2018:5).

Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menulis sehingga tidak mampu menghasilkan sebuah tulisan. Menurut Suciati (2019:56), menulis memerlukan kemampuan yang tinggi karena harus melibatkan daya berpikir dalam mengekspresikan ide, gagasan, pikiran maupun perasaan untuk menghasilkan sebuah tulisan. Hal ini yang membuat siswa merasa bahwa kegiatan menulis merupakan sesuatu kegiatan yang sulit. Selain itu Suciati (2019:58) berpendapat bahwa, kegiatan menulis melibatkan proses yang kompleks dan tidak instan seperti halnya perlu diperhatikan ejaannya, tanda bacanya, pilihan katanya, dan juga penggunaan kalimat efektifnya. Selain itu, dalam menulis dibutuhkan kreativitas imajinasi dari si penulis, supaya tulisan yang dihasilkan kreatif sehingga memberikan kesan yang baik bagi pembaca.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu sarana bagi siswa untuk dapat mahir dalam menulis sudah tercantum dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP yaitu pembelajarannya berbasis teks. Seperti pendapat yang diungkapkan Trisnawati & Kosasih (2018:1328), arti dari pembelajaran berbasis teks yaitu pembelajaran tersebut berpusat pada teks yang sedang dipelajari siswa ketika di kelas. Pembelajaran berbasis teks dapat dikatakan juga pembelajaran menulis. Pembelajaran berbasis teks terdiri dari aspek sastra dan aspek bahasa. Salah satu contoh aspek bahasa yaitu menyajikan teks cerita fantasi. Cerita fantasi merupakan salah satu jenis materi yang menuntut keterampilan menulis yang diajarkan di kelas VII SMP. Hal ini terdapat di dalam KD 4.4, menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Menurut Harsiati, Trianto, & Kosasih (2017:44), Cerita fantasi merupakan jenis cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Hal tersebut dipertegas oleh Kemendikbud (2016) bahwa, teks cerita fantasi ini merupakan salah satu dari sekian banyak teks yang dibelajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia yang penting untuk melatih kreativitas. Oleh karena itu, pembelajaran menulis cerita fantasi tidak

hanya membimbing siswa untuk melatih keterampilan menulis, tetapi juga dapat mengasah kreatif siswa berdasarkan imajinasinya.

Kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi, masih sulit untuk dikuasai oleh siswa karena teks ini menuntut siswa terampil untuk menceritakan alur cerita secara kreatif. Kesulitan tersebut bersumber dari keterbatasan pemahaman siswa, juga siswa masih belum mampu mengasah keterampilan menulis karena keterbatasan contoh teks dan latihan. Selain itu, Menurut Laila (2018:3), masalah yang dihadapi siswa dalam menulis cerita fantasi adalah kurangnya kreativitas siswa dalam menuangkan atau mengembangkan ide cerita yang ada dalam imajinasi dan pikirannya. Imajinasi merupakan bagian dari proses kognitif yang tentu saja mempunyai peran yang besar dalam pembelajaran. Kurangnya kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, terutama dalam pemilihan model pembelajaranpun menjadi salah satu faktor penyebab masalahnya.

Hasil observasi peneliti di kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya menunjukkan bahwa, siswa masih kesulitan dalam menulis teks cerita fantasi. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih cukup rendah rata-rata nilai 65 dari KKM 75 sehingga nilai siswa masih belum mencapai KKM yang ditentukan. Hal ini didukung oleh pernyataan salah satu guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII bernama Ibu Rosmalia, S.Pd., yang menjelaskan bahwa siswa masih banyak yang merasa kesulitan untuk menemukan ide dalam halnya menulis teks cerita fantasi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa SMP Negeri 1 Indralaya, dari hasil wawancara yang diperoleh penyebab rendahnya kemampuan menulis teks cerita fantasi adalah siswa masih menganggap bahwa pembelajaran menulis khususnya mengarang sebagai beban dan suatu yang kurang menarik untuk dipelajari. Selain itu, siswa juga menganggap model pembelajaran yang digunakan guru saat mengajarkan keterampilan menulis teks cerita fantasi, masih belum mampu mengarahkan mereka untuk dapat menulis sesuai dengan konsep yang dikehendaki guru. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam kegiatan

pembelajaran, sangat penting untuk mempermudah proses pembelajaran tersebut sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Menurut Sukawati (2016:71), model pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru ketika proses belajar mengajar di kelas, yaitu pembelajaran konvensional dimana biasanya guru memberikan teori/materi pelajaran melalui ceramah satu arah dilanjutkan pemberian tugas. Hal ini berdampak pada banyaknya siswa yang merasa jenuh ketika pembelajaran sedang berlangsung. Sedangkan pembelajaran menulis teks cerita fantasi yang sesungguhnya memiliki tujuan yaitu, siswa mampu menulis teks cerita fantasi dengan menuangkan imajinasi kreatif mereka dalam menulis dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Jika hanya menggunakan model tersebut siswa tidak akan termotivasi untuk menulis teks cerita fantasi.

Padahal menurut Fatmawati, Subyantoro, & Mulyani (2018:87), model pembelajaran menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pendidik sebagai praktisi pendidikan, dikarenakan pendidik dalam hal ini harus mampu menguasai suatu model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan pembelajaran dan perkembangan masa kini ketika mengajar di kelas. Oleh karena itu, untuk membantu siswa dalam menulis kreatif teks cerita fantasi diperlukan model pembelajaran yang dapat mendukung siswa untuk berpikir kreatif yaitu salah satunya model pembelajaran *treffinger*. Menurut Maygayanti, Agustini, & Sunarya, (2016:2), model pembelajaran *treffinger* adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah, membantu siswa dalam menguasai konsep-konsep materi yang diajarkan, serta memberikan kepada siswa untuk menunjukkan potensi-potensi kemampuan yang dimilikinya termasuk kemampuan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah.

Dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi dengan menggunakan model *treffinger* ini, dapat mendorong siswa dalam memunculkan ide kreatifnya, dalam hal menulis apalagi pembelajaran dimulai dengan memberikan pemanasan (*warming up*) dengan beberapa pertanyaan terbuka (*opened question*) tentang teks cerita fantasi, memberikan masalah dari beberapa teks yang disajikan, dan melakukan sumbang saran (*brainstorming*) dalam bentuk diskusi. Model *treffinger*

ini, dapat memberikan semangat siswa untuk menulis teks cerita fantasi dan menghasilkan ide-ide yang kreatif dan imajinatif dalam menulis teks cerita fantasi.

Berdasarkan fakta tersebut, mendorong peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks cerita fantasi dengan model *treffinger* terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Indralaya sebagai objek penelitian, karena sekolah tersebut salah satu sekolah negeri yang sudah memiliki akreditasi A. Kegiatan belajar mengajar yang digunakan saat ini di SMP Negeri 1 Indralaya pun sudah berbasis kurikulum 2013, yang pasti telah menggunakan berbagai model pembelajaran agar menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa ikut serta aktif kreatif kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya”.

Adapun penelitian yang serupa pernah dilakukan yaitu penelitian pertama pernah dilakukan oleh Veronica Cristina Tampubolon (2015) dengan judul “*Penerapan Model Treffinger Berbasis Kreativitas Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lembang Jawa Barat*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (model *treffinger*) dan kelas kontrol. Perbedaannya cukup tinggi, yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen 79,33, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 71. Penelitian kedua pernah dilakukan oleh Emasta Evayanti Simanjuntak (2015) dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Treffinger untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi dan Berpikir Kreatif (Studi Kuasi-eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Santo Aloysius 2 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)*”. Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis teks narasi dengan penerapan model pembelajaran *treffinger*. Hasil itu diperoleh dengan melihat hasil rata-rata kemampuan awal pada kelas eksperimen sebesar 63,70 dan rata-rata kemampuan akhir sebesar 79,55. Kemudian hasil peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa terlihat setelah dilakukan uji t dengan uji kesamaan rata-rata adalah $0,246 > \alpha=0,05$. Dan penelitian ketiga pernah dilakukan oleh Trisnawati

dan E Kosasih (2018) dengan judul “*Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Media Komik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi*”.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya adalah penelitiannya sama-sama menggunakan model pembelajaran *treffinger*. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan sumber ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat khususnya pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi, serta membuktikan pengaruh model *treffinger* dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- a) guru: penelitian ini diharapkan sebagai salah satu rujukan/sumber keilmuan pembelajaran yang berkaitan tentang menulis teks cerita fantasi dan berpikir kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger*;
- b) siswa: penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam hal kemampuan menulis teks cerita fantasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Syambasril, & Wartiningih, A. (2015). Kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan audiovisual SMA Mujahidin Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran UNTAN*, 1-10. Retrieved from <https://media.neliti.com>
- Ana. (2018). Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur dengan model pembelajaran pair checks. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 11-19. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id>
- Arviyana, M., Syahrul, & Tressyalina. (2017). Pengaruh model discovery learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (2), 183-191. Retrieved from <https://scholar.google.co.id>
- Emzir. 2012. *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ernawati, J., Budiyono, H., & Kamarudin. (2018). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks prosedur. *DIKBASTRA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1 (1), 38-53.
- Fatmawati, A., Subyantoro, & Mulyani, M. (2018). Persepsi pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan model pembelajaran multiliterasi dalam pembelajaran teks prosedur bermuatan budaya di SMP. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 16 (1), 86-95. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id>
- Hakim. (2014). Pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Formatif*, 4 (3), 196-207. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id>
- Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMP kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah* (pp. 1-12). Yogyakarta: Puslit Dikdasmen. Retrieved from <https://scholar.google.co.id>
- Jaya, I. (2019). *Penerapan statistik untuk penelitian pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grup. Retrieved from www.prenadamedia.com
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar Ips pada siswa kelas 4 SD. *Scholaria Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6 (1), 84-92. Retrieved from <https://doi.org/10.24246/j.scholaria>

- Maygayanti, N. M., Agustini, K., & Sunarya, I. M. (2016). Studi komparatif penggunaan model pembelajaran treffinger dan problem based learning terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Laboratorium Undiksha Singaraja. *KARMAPATI : Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, 5 (2). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Marhayanti, A., Syam, C., & Sama, S. (2018). Memproduksi teks prosedur kompleks menggunakan media audio visual pada siswa SMA. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 1-13. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id>
- Mastrianto, A., Imron, A., & Maskun. (2017). Efektivitas penggunaan model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. *PESAGI Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, 5 (8), 1-12.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1-7. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id>
- Musi, M. A., Sadaruddin, & Mulyadi. (2017). Implementasi permainan edukatif berbasis budaya lokal untuk mengenal konsep bilangan pada anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (2), 117-128. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id>
- Nisa, T. F. (2011). Pembelajaran matematika dengan setting model treffinger untuk mengembangkan kreativitas siswa. *PEDAGOGIA*, 1 (1), 35-48. Retrieved from <http://ojs.umsida.ac.id>
- Paramitha, E., Wirya, I. N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh model pembelajaran problem based introduction terhadap keterampilan membaca pada bahasa Indonesia siswa kelas V. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (1), 1-9. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Rahmatina, D. (2010). Prosedur menggunakan stratified random sampling method dalam mengestimasi parameter populasi. *JEMI*, 1 (1), 77-86. Retrieved from <http://riset.umrah.ac.id>
- Ramadhona, S., Nurhayati, & Nurbaya. (2017). Pengaruh model information search terhadap kemampuan menulis karangan ekspositif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 244-253. Retrieved from conference.unsri.ac.id
- Retnawati, H. (2016). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing. Retrieved from <http://www.uny.ac.id>
- Saputri, N. M., Suwandi, S., & Ulya, C. (2016). Penerapan metode cooperative integrated reading and composition dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa sekolah menengah

- pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4 (2), 145-160. Retrieved from <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui keterampilan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40 (2), 110-117. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Shinta, D. Y., Chamalah, E., & Arsanti, M. (2017). Penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dan media video animasi peristiwa sosial bermuatan pendidikan multikultural untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks eksplanasi. *BASINDO : Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*, 59-71. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id>
- Shoimin, A. (2014). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sidiq, M. I., Yudistira, M. F., & Sobari, T. (2019). Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran menulis teks prosedur. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (4), 579-590. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>
- Suciati, E. (2019). Upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui permainan kartu berantai (chain card game) bagi siswa kelas IX-A semester 1 SMP Batik Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan : Dwija Utama*, 10, 56-68. Retrieved from <https://books.google.co.id>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sukawati, S. (2016). Peningkatan kreativitas siswa dalam menulis cerpen melalui metode pemetaan pemikiran (mind mapping). *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 68-86. Retrieved from ejournal.stkipsiliwangi.ac.id
- Susilana, R. (2015). Modul populasi dan sampel. *Modul Praktikum*, 1-9. Retrieved from <http://file.upi.edu>
- Tampubolon, V. C. (2015). Penerapan model treffinger berbasis kreativitas dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang Jawa Barat. *Riksa Bahasa*, 1 (1), 6-13. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu>
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Trisnawati, & Kosasih, E. (2018). Model pembelajaran treffinger berbasis media komik dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. *Seminar Internasional*

Riksa Bahasa XII (pp. 1237-1338). Bandung: Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu>

Wikanengsih. (2013). Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19 (2), 177-186. Retrieved from <https://scholar.google.co.id>

Wulandari, I., Suryanto, E., & Purwadi. (2016). Peningkatan motivasi dan keterampilan menulis argumentasi dengan model pembelajaran think talk write dan media audiovisual pada siswa sekolah menengah atas. *BASASTRA : Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4 (2), 99-112. Retrieved from <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>